

## Identifikasi Dan Komposisi Hasil Tangkapan Ikan Dengan Pancing (*Hook Dan Line*) Yang Didaratkan Di Desa Tanjung Luar, Lombok Timur

Siti Helis Pipi Hidayana<sup>1</sup>, I Wayan Nuarsa<sup>2</sup>, I Ketut Wija Negara<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Udayana

E-mail: [sitihelispihidayana@gmail.com](mailto:sitihelispihidayana@gmail.com)<sup>1</sup>

### Article History:

Received: 12 Januari 2024

Revised: 01 Februari 2024

Accepted: 03 Februari 2024

**Keywords:** *Identification, Hook and Line, Composition of Fish Types, Tanjung Luar*

**Abstract:** *Tanjung Luar Village is a fishing village located in Keruak District, East Lombok Regency. The existence of this village is the center of local fishery production. Tanjung Luar fishermen mostly use boats to catch fish. The ships used are 2-5 GT in size. The fishing gear used by fishermen is fishing line. The purpose of this study was to determine the type of fish caught and the composition of the fish caught. This research was conducted for 2 months from March to May 2023 in Tanjung Luar Village. The data used is by direct observation in the field. Fish sampling was carried out using simple random sampling method with data analysis using the slovin formula to determine trips and identification books to identify fish caught. The results showed that the types of fish were grouped into 7 orders, 12 families and 14 genera dominated by the main types of fish caught using troll line, namely Skipjack with a percentage of the total catch of 56.3% and Tuna fish with a percentage of the total catch of 28.3%. Meanwhile, the main catch using hand line was grouper with 2.04% of total catch, 2.68% white snapper and 3.53% elder brother fish. By-catch that has an economic selling value is dominated by beard and moon fish with a total percentage of 0.22% and 0.56% respectively.*

### PENDAHULUAN

Perikanan tangkap di Indonesia memiliki peran yang besar terhadap produksi perikanan dunia. Hal tersebut tercantum pada laporan FAO (2018) dalam (Kusdiantoro et al., 2019) yang menyatakan bahwa Indonesia telah berkontribusi terhadap produksi hasil tangkapan dunia sebesar 7,19% (6,54 juta ton) pada tahun 2016 atau satu tingkat di bawah China sebesar 17,56 juta ton (19,29%). Salah satu jenis sumber daya ikan yang memiliki potensi besar dari kelompok ikan pelagis yaitu tuna, tongkol dan cakalang (TTC). Kondisi perikanan tangkap Indonesia secara umum masih di dominasi nelayan dalam skala kecil dengan armada <10GT kapal yang digunakan dan menjadi mata pencaharian jutaan rumah tangga di wilayah pesisir (Kusdiantoro et al., 2019).

Nelayan di Provinsi Nusa Tenggara Barat masih dikatakan sebagai nelayan dalam skala kecil karena masih menggunakan berbagai jenis alat tangkap (multi gear) dan hasil tangkapan yang

beragam (multi spesies). Alat tangkap yang banyak digunakan oleh nelayan di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah pancing ulur (hand line) (Sari & Akbarsyah, 2020). Desa Tanjung Luar merupakan desa nelayan yang berada di Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur. Keberadaan desa ini merupakan sentra penghasil perikanan lokal. Oleh karena itu, desa Tanjung Luar memiliki sumber daya laut yang sangat berlimpah dan lokasinya dekat dengan Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

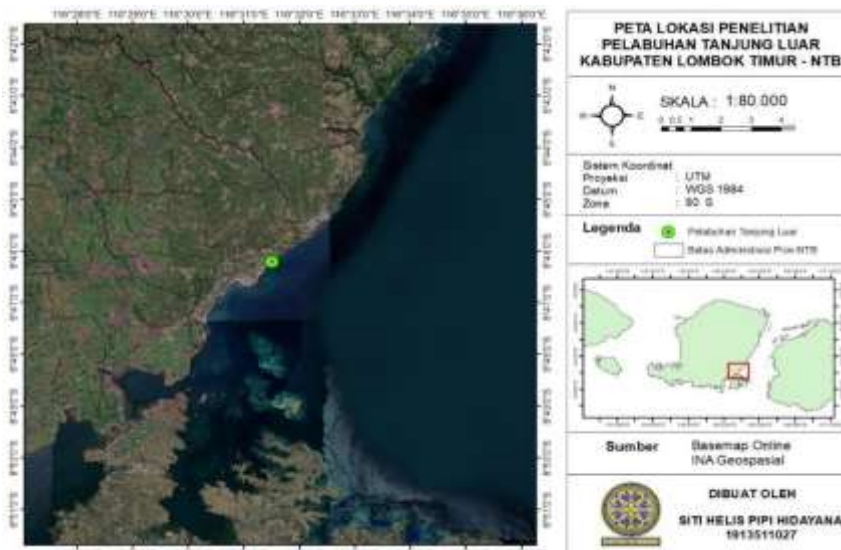
Inventarisasi jenis ikan diperlukan sebagai langkah awal dalam Menyusun rencana pengawasan perikanan di suatu lokasi. Selain itu, inventarisasi mempunyai manfaat untuk mengetahui peta distribusi dan potensi ikan yang dapat digunakan sebagai dasar penataan ruang perairan (Mahyudin et al, 2017). Sedangkan identifikasi ikan merupakan kegiatan untuk mengenal ciri-ciri yang beranekaragam dari individu-individu. Tujuan dari Identifikasi yaitu untuk mengetahui suatu jenis spesies dengan cara mengamati beberapa ciri morfologi.

Penggunaan alat penangkapan ramah lingkungan adalah dapat menjaga kestabilan di dalam ekosistem dengan menentukan alat penangkapan ikan yang dalam pengoperasiannya produktif dengan hasil tangkapan yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi (Ernaldi et al., 2017). Untuk mengetahui apakah alat tangkap pancing ulur termasuk ke dalam alat tangkap selektif dapat diketahui dengan cara mengetahui komposisi hasil tangkapan pancing ulur. Komposisi ini diketahui dari spesies ikan target dan ukuran spesies hasil tangkapan yang diperoleh. Komposisi hasil tangkapan pancing sangat berpengaruh terhadap jenis dan jumlah hasil tangkapan. Informasi mengenai ikan hasil tangkapan pancing ulur masih sangat terbatas, terutama yang didaratkan di Desa Tanjung Luar. Jadi, berdasarkan hal-hal tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Identifikasi dan Komposisi Hasil Tangkapan Ikan dengan Alat Tangkap Pancing (Hook and Line) Yang didaratkan di Desa Tanjung Luar, Lombok Timur

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat**

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2023. Penelitian dilaksanakan di TPI Tanjung Luar, Desa Tanjung luar, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.



**Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian**

### Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah tabel 1

**Tabel 1. Alat Penelitian**

No	Nama Alat	Kegunaan
1.	Kamera	Untuk dokumentasi
2.	Alat Tulis	Untuk mencatat
3.	Laptop	Untuk menyimpan hasil penelitian
4.	Napan	Sebagai tempat sampel penelitian
5.	Pancing	Sebagai alat penelitian
6.	Buku identifikasi	Untuk mengidentifikasi jenis ikan yang tertangkap

**Tabel 2. Bahan Penelitian**

No	Nama Bahan	Kegunaan
1.	Ikan Hasil Tangkapan	Sebagai Sampel Utama Penelitian
2.	Alkohol 95%	Sebagai bahan untuk mengawetkan ikan yang diidentifikasi

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Langkah-langkah yang di lakukan untuk pengumpulan data agar dalam penelitian data-data yang di kumpulkan dapat di pertanggung jawabkan. Pengumpulan data menggunakan data primer diperoleh dengan cara observasi langsung dan wawancara. data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu jumlah hasil tangkapan, jenis ikan hasil tangkapan, nama lokal dan data wawancara yang diperoleh secara langsung dari nelayan tentang Teknik pengoperasian alat tangkap pancing (Hook and Line) dan jumlah hasil tangkapan. Pengambilan sampel ikan menggunakan metode simple random sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Azizah et al., 2015). Wawancara dilakukan secara langsung dengan mengumpulkan informasi yang ada di lapangan untuk melengkapi data yang diperlukan. Prosedur pengambilan data primer yaitu:

#### 1. Identifikasi Ikan

Pengambilan sampel ikan yang diperoleh dari kapal-kapal pancing (Hook and Line) yang mendaratkan hasil tangkapan ikan di Desa Tanjung Luar, berdasarkan data dari BPS pemerintah Desa Tanjung Luar jumlah kapal pancing (Hook and Line) berjumlah 116 kapal. Jumlah sampling ikan yang mendarat di DesaTanjung Luar pada bulan Maret- Mei, untuk mengetahui trip sampling dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut:  $n = \frac{N}{1 + \left(\frac{N \cdot e}{Z}\right)^2}$  dengan nilai  $e = 10\%$  atau 0,1 sehingga mendapatkan 53 trip. Jika menggunakan 20% atau 0,2 yang didapatkan tidak mewakili dari total keseluruhan kapal sehingga data yang didapatkan tidak valid. Identifikasi ikan dilakukan secara visual dengan mengamati morfologi seperti bentuk tubuh ikan, warna tubuh, ekor, bentuk mulut serta sirip dari masing- masing ikan yang tertangkap.

#### 2. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab secara lisan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapatkan melalui observasi secara langsung (Mardalis dalam Sudana, 2019).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik wawancara tidak terstruktur. wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas yang tidak menggunakan pedoman untuk mengumpulkan data (Sugiyono,2017). Wawancara ini dilakukan kepada Nelayan Desa Tanjung Luar untuk mengetahui jumlah hasil tangkapan ikan dan nama lokal ikan hasil tangkapan (Fajri Kafarisa & Kristiawan, 2018).

## Analisis Data

### Identifikasi Ikan Hasil Tangkapan

Ikan hasil tangkapan akan dilakukan sampai tingkat spesies dengan mengacu pada Buku Identifikasi Jenis Ikan (Wahyu Furqon, 2015). Selain dari buku, identifikasi juga di lakukan dengan menggunakan website identifikasi [www.fishbase.org](http://www.fishbase.org) (Froese dan Pauly, 2022).



Gambar 2. Website Fishbase

### Komposisi Hasil Tangkapan

Untuk mengetahui komposisi hasil tangkapan ikan yang diperoleh meliputi komposisi total keseluruhan hasil tangkapan dan komposisi hasil tangkapan utama, sampingan dan buangan (discard) dianalisis menggunakan Microsoft Exel dalam bentuk diagram. Metode penghitungan jumlah hasil tangkapan Hutomo et al (1987) dalam (Pratomo & Syafrie, 2019) sebagai berikut :

$$P(\%) = N1/N \times 100$$

Keterangan:

P= Presentase satu jenis ikan yang tertangkap

N1= Berat jenis ikan setiap kali sampling (kg)

N= Berat total tangkapan setiap kali hauling (kg)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identifikasi Hasil Tangkapan Ikan

Hasil tangkapan nelayan di Desa Tanjung Luar dalam kurun waktu penelitian pada bulan maret-mei 2023 dengan menggunakan pancing ulur yang dikelompokkan ke dalam 7 ordo, 12 famili, 14 genus dan 14 spesies. Dalam penelitian ini spesies yang paling banyak ditemukan dari ordo Perciformes. Hasil identifikasi hasil tangkapan ikan di Desa Tanjung Luar dapat dilihat pada tabel 3.

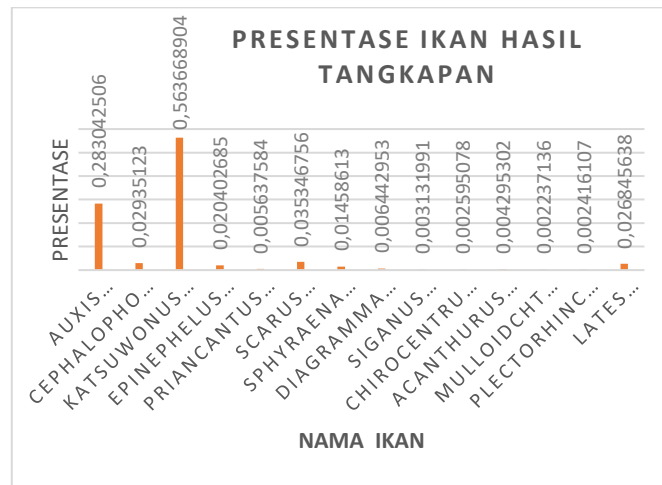
Tabel 3. Hasil Identifikasi ikan selama penelitian kurun waktu Maret-Mei 2023

Ordo	Famili	Genus	Spesies	Nama lokal
Scombriformes	Scrombidae	Auxis	<i>Auxis thazard</i>	Tongkol
		Katsuwonus	<i>Katsuwonus pelamis</i>	Parean

	Scaridae	Scarus	<i>Scarus ghobban</i>	Lembain
	Singanidae	Signarus		
	Serranidae	Epinephelus		
Percipormes	Prianchanthidae	Priachantus	<i>Siganus fuscescens</i>	Serpik Kerapu
	Haemulidae	Plectorhinchus	<i>Epinephelus fusioguttatus</i>	Bulan
			<i>Priachantus tayenus</i>	Tambak jamak
			<i>Plectorhinchus chrysotaenia</i>	
Clupeiformes	Chairocentridae	Chirocentrus	<i>Chirocentrus dorab</i>	Kepel
Acanthuriformes	Acanthuridae	Acanthurus	<i>Acanthurus xantherose</i>	Melelah
		Diagramma	<i>Diagramma pictum</i>	Tambak lempir
Mulliformes	Mullidae	Mulloidchthys	<i>Mulloidchthys martinus</i>	Jenggot
Percomophi	Centropomidae	Lates	<i>Lates calcarifer</i>	Tembang
Atheriniformes	Sphyraenidae	Sphyraena	<i>Sphyraena genie</i>	Dolo-dolo

**Komposisi Hasil Tangkapan Ikan**

Komposisi 7 jenis ikan hasil nelayan pancing (*hook and line*) selama penelitian dalam kurun waktu Maret-Mei 2023 dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3. Presentase Hasil Tangkapan Nelayan di Desa Tanjung Luar kurun waktu Maret-Mei 2023**

1. Hasil Tangkapan Utama

Ikan hasil tangkapan utama adalah sasaran target ikan dari stok ikan utama yang dicari dari operasi penangkapan ikan. Berdasarkan komposisi di atas yang telah dianalisis, diketahui jumlah spesies utama hasil tangkapan pancing tonda adalah ikan Cakalang sebanyak 56,3% dan Tongkol sebanyak 28,3%. Sedangkan spesies utama hasil tangkapan pancing ulur

adalah ikan Kerapu sebanyak 4,97%, Kakak Tua sebanyak 3,53% dan Kakap sebanyak 2,68%. Kedua jenis pancing tersebut merupakan target utama nelayan yang memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi. Nelayan tanjung luar.

## 2. Hasil Tangkapan Sampingan

Ikan hasil tangkapan sampingan yang memiliki ekonomis adalah sasaran ikan non target dalam operasi penangkapan ikan. Berdasarkan komposisi di atas yang telah dianalisis, diketahui hasil ikan tangkapan yang memiliki nilai ekonomis didominasi oleh ikan jenggot dan bulan dengan masing-masing sebesar 0,22% dan 0,56%. Ikan ini menjadi tangkapan sampingan jika tangkapan hasil tangkapan utama sedikit.

## 3. Buangan (Discard)

Ikan hasil tangkapan Discard yaitu hasil tangkapan ikan yang tidak mempunyai nilai ekonomis. Berdasarkan komposisi di atas yang telah dianalisis, diketahui hasil tangkapan pancing tonda dan pancing ulur spesies discard yaitu ikan melelah sebanyak 0,42%. Ikan hasil tangkapan buangan ini tidak akan di pasarkan oleh nelayan karna nilai ekonomis nya rendah, oleh karna itu ikan ini akan di berikan percuma atau dikonsumsi sendiri oleh nelayan.

## Identifikasi Hasil Tangkapan Ikan

Berdasarkan hasil identifikasi jenis ikan hasil tangkapan selama penelitian cukup beragam (7 ordo, 12 famili, 14 genus dan 14 spesies). Jenis ikan dominan yang tertangkap oleh nelayan di Desa Tanjung Luar yaitu Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*), Ikan Tongkol (*Auxis thazard*), Ikan Kakak Tua (*Scarus ghobban*), Kerapu (*Epinephelus fuscoguttatus*), Lates calcarifer (Ikan Kakap Putih). Hasil penelitian ini lebih beragam dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronika et al (2022) di perairan Tenau Kupang menemukan 3 family dan 4 spesies ikan yang dominan diantaranya Ikan Cakalang dan Ikan Tongkol. Sedangkan hasil penelitian dari Hafinuddin et al., (2019) menemukan 5 spesies ikan.

Hasil tangkapan ikan dipengaruhi oleh suhu, karena merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan kehidupan ikan. Suhu permukaan laut diketahui sebagai salah satu indikator upwelling. Upwelling sangat berpengaruh terhadap proses penangkapan ikan pelagis (Raditya et al., 2013). Selain upwelling, yang berpengaruh saat proses penangkapan ikan adalah terjadinya angin kencang. Nelayan di Desa Tanjung Luar pernah mengalami mogok kerja di karenakan terjadinya ombak kecil yang sangat kencang. Masyarakat setempat biasa menyebutnya gloro. Dimana gloro ini menyebabkan nelayan di Desa Tanjung Luar terkendala dalam melaut.

Penelitian dengan alat tangkap pancing juga pernah dilakukan oleh (Hutubessy, 2022) di perairan Kaiwatu Maluku memperoleh hasil tangkapan yang sama yaitu ikan tongkol dan cakalang. Dilihat dari spesies hasil tangkapan utama didominasi pada perairan Kaiwatu yaitu ikan tongkol (*auxis thazard*) dan ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*) di Tanjung Luar memperoleh tangkapan utama yang mendominasi yaitu ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*) dan ikan tongkol (*auxis thazard*). Selain hasil tangkapan utama juga memperoleh hasil tangkapan sampingan dengan spesies yang berbeda yang tidak ditemukan pada saat penelitian di Tanjung Luar yaitu ikan cucut (*Carchahinus sp*). Hasil tangkapan ini berbeda karena pada saat penangkapan dilakukan pada musim dan lokasi yang berbeda dengan lokasi penelitian.

## Komposisi Hasil Tangkapan Ikan

Berdasarkan analisis komposisi hasil tangkapan ikan dikelompokkan menjadi hasil ikan dikelompokkan menjadi hasil tangkapan utama, ikan sampingan dan ikan buangan (discard). Dimana tangkapan ikan di Desa Tanjung Luar didominasi oleh ikan hasil tangkapan utama ikan

tongkol sebanyak (28,30%). Hasil penelitian ini lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutubessy (2022) di perairan Kaiwatu, Kabupaten Maluku Utara memiliki hasil tangkapan utama yang didominasi oleh ikan Tongkol sebanyak 60% dari total hasil tangkapan.

Berdasarkan komposisi hasil tangkapan ikan yang diperoleh selama penelitian didominasi oleh ikan Cakalang dan Tongkol. Hasil penelitian ini lebih kecil dibandingkan penelitian yang dilakukan oleh Imbir et al (2015), hasil tangkapan ikan yang didominasi nelayan di Perairan Prigi yaitu ikan Cakalang dan Ikan Tongkol sedangkan hasil tangkapan sampingannya adalah ikan lemadang. Berbeda dengan penangkapan pada perairan Pelabuhan Ratu ikan target penangkapan atau didominasi ikan tangkapan yaitu Cakalang, Tuna sirip kuning dan Tuna matabesar (Rahmat & Patadjangi, 2016). Perbedaan hasil tangkapan pancing dapat dipengaruhi oleh perbedaan daerah penangkapan (Sururi et al 2017) dan jenis umpan yang digunakan (Imbir et a 2015).

Nelayan di Desa Tanjung Luar melakukan pengoperasian melakukan penangkapan ikan pada malam hari. Faktor kesuksesan untuk menangkap ikan juga dipengaruhi oleh cahaya lampu, daerah penangkapan dan jenis umpan yang digunakan (Kantun and Mallaw, 2015). umpan yang digunakan merupakan umpan yang memiliki kualitas kesegaran yang dapat menarik perhatian ikan target penangkapan untuk memangsanya (Effect & Poopoh, 2019). Selain itu, warna yang menarik untuk dan bentuk umpan buatan sangat efektif dalam penangkapan dengan menggunakan alat tangkap pancing (Ode et al, 2019).

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai Identifikasi dan komposisi hasil tangkapan nelayan menggunakan pancing (Hook and Line) di Desa Tanjung Luar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Identifikasi tangkapan ikan nelayan menggunakan alat tangkap pancing (Hook and Line) selama penelitian didapatkan 7 ordo, 12 famili, 14 genus dan 14 spesies. Dimana ordo yang dominan yaitu Ordo Perciformes yang terdiri dari *Scarus ghobban*, *Siganus fuscescens*, *Epinephelus fusioguttatus*, *Priachantus tayenus*, dan *Plectorhinchus chrysotenia*.
2. Komposisi hasil tangkapan nelayan menggunakan alat tangkap pancing (Hook and Line) didominasi dengan jenis ikan hasil tangkapan utama menggunakan pancing tonda yaitu ikan Cakalang dengan jumlah hasil tangkapan 56,3% dan ikan Tongkol dengan jumlah hasil tangkapan 28,3%. Sedangkan hasil tangkapan utama menggunakan pancing ulur yaitu ikan Kerapu dengan hasil tangkapan 2,04%, Kakap putih 2,68 % dan ikan Kakak Tua sebanyak 3,53%. Tangkapan sampingan yang memiliki nilai ekonomis didominasi oleh ikan jenggot dan bulan dengan masing-masing sebesar 0,22% dan 0,56%. hasil tangkapan pancing tonda dan pancing ulur spesies discard yaitu ikan melelah sebanyak 0,42%. Selain itu, ikan yang dilarang untuk ditangkap atau dilindungi adalah ikan hiu.

## DAFTAR REFERENSI

- Azizah, I. R., Rudiyanti, S., & Ghofar, A. (2015). Komposisi Hasil Tangkapan Cantrang Dan Aspek Biologi Ikan Kuniran (*Upeneus Sulphureus*) Yang Didaratkan Di PPP Bajomulyo, Juwana. *Journal Of Maquares*, 4(4), 33–41.
- Dan, I., & Ikan, I. (2017). 15484-36160-1-Sm. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, VIII(2), 28–35.
- Dwiyanti, A., Maslukah, L., & Rifai, A. (2022). Pengaruh Suhu Permukaan Laut (SPL) dan Klorofil-a Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Layang (*Decapterus macrosoma*) di Perairan Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Oceanography*, 04(04), 109–119. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ijoc>
- Ernaldi, T. A., Wibowo, B. A., & Hapsari, T. D. (2017). Analisis alat tangkap ramah lingkungan

- di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Panggung Jepara. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 6(4), 291–300.
- Fajri Kafarisa, R., & Kristiawan, M. (2018). Kelas Komunitas Menunjang Terciptanya Karakter Komunikatif Peserta Didik Homeschooling Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1), 68–76. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i1.1525>
- Hafinuddin, Thahir, M. A., Yusfiandayani, R., Baskoro, M. S., Jaya, I., Sari, I., & Mardhiah. (2019). Composition of Fish Catching Around Palm Fiber Fish Aggregating Device in Nagan Raya Waters Aceh Province. *Jurnal Perikanan Tropis*, 6(2), 117–123. <http://jurnal.utu.ac.id/jptropis>
- Hasnila, M. (2014). Identifikasi Hasil Tangkapan Utama Nelayan Di Kuala Tadu Kabupaten Nagan Raya. 1–49.
- Husain, P., Karnan, K., & Santoso, Di. (2021). Biologi Reproduksi Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) Yang Didaratkan Di Pangkalan Pendaratan Ikan Tanjung Luar Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1. <https://doi.org/10.51673/jips.v2i1.499>
- Husain, P., Santoso, D., Studi Pendidikan Biologi, P., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2021). Reproductive Biology Of Eastern Little Tuna (*Euthynnus affinis*) Landed In The Fish Base Landing Of Tanjung Luar, Lombok Timur. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 19–25.
- Hutubessy, G. (2022). Komposisi Hasil Tangkapan Pancing Di Kaiwatu, Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Perikanan Unram*, 12(2), 233–244. <https://doi.org/10.29303/jp.v12i2.300>
- Kantun, W., Darris, L., & Arsana, W. S. (2018). Komposisi Jenis Dan Ukuran Ikan Yang Ditangkap Pada Rumpon Dengan Pancing Ulur Di Selat Makassar. *Marine Fisheries : Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 9(2), 157–167. <https://doi.org/10.29244/jmf.9.2.157-167>
- Kusdiantoro, Fahrudin, A., Juanda, Wisudo, S. H., & Juanda, B. (2019). The Performance of Capture Fisheries Development in Indonesia. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 5(3), 69–84. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/mra>
- Lubis, E. K., Sinaga, T. Y., & Susiana, S. (2021). Inventarisasi Ikan Demersal dan Ikan Pelagis yang Didaratkan di PPI Kijang Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan. *Jurnal Akuatiklestari*, 4(2), 47–57. <https://doi.org/10.31629/akuatiklestari.v4i2.2536>
- Operation, T., Line, T., Khikmawati, L. T., Jaya, M. M., Nugraha, B. K., & Iman, A. (2023). Pengoperasian Pancing Tonda KMN Harapanku di Perairan Prigi. 6, 99–107.
- Pratomo, S. N., & Syafrie, H. (2019). Pemetaan Derah Penangkapan Rajungan Dengan Jaring Insang Dasar (Bottom Gill Net) di Perairan Kronjo, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Satya Minabahari*, 5(1), 50–58. <https://doi.org/10.53676/jism.v5i1.77>
- Raditya, F. D., Ismunarti, D. H., & Handoyo, G. (2013). Analisis Prakiraan Luasan Daerah Upwelling di Perairan Selatan Jawa Timur Hingga Selatan Lombok Kaitannya Dengan Hasil Perikanan Tangkap. *Jurnal Oseanografi*, 2(1), pp.111-127.
- Rahayu, S. M. (2020). Identifikasi Ikan Di Pelabuhan Perikanan Tanjung Luar, Pulau Lombok, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Harpodon Borneo*, 13(1), 30–38. <https://doi.org/10.35334/harpodon.v13i1.1405>
- Rahmat, E., & Patadjangi, A. (2016). Perikanan Pancing Tonda Di Perairan Pelabuhan Ratu. *Buletin Teknik Litkayasa Sumber Daya Dan Penangkapan*, 6(2), 77. <https://doi.org/10.15578/btl.6.2.2008.77-82>

- 
- Rosmaladewi, Kurnia, M., & Sudirman. (2018). Strategi Pengembangan Teknologi Penangkapan Ikan Set Net di Kabupaten Bone. 243–254.
- Sahri, A., Baruadi, R., Fachrussyah, Z., Sumber, M., Perairan, D., & Perikanan, F. (2016). Pengaruh Bentuk Mata Pancing Terhadap Hasil Tangkapan Pancing Ulur 2 Ismet Negeri Gorontalo . Abstrak. 4(Nugroho 2002), 2–5.
- Santoso, D. (2016). Potensi Lestari dan Status Pemanfaatan Ikan Kakap Merah dan Ikan Kerapu Di Selat Alas Propinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Biologi Tropis*, 16(1), 15–24. <https://doi.org/10.29303/jbt.v16i1.211>.
- Sari, R. P., & Akbarsyah, N. (2020). Produktivitas Alat Tangkap Pancing Ulur Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Aurelia Journal*, 1(2), 53. <https://doi.org/10.15578/aj.v1i2.8946>.
- Sudana, I. W. (2019). Analisis Efisiensi Pemasaran Ikan Teri Segar Hasil Tangkapan Nelayan Di Desa Sanggalangit Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 637–648.
- Tawari, R. H. S., Simbolon, D., Purbayanto, A., & Taurusman, A. A. (2016). Analisis Optimasi Armada Penangkapan Madidihang Skala Kecil Di Kabupaten Seram Bagian Barat (Fishing Fleet Optimization Analysis of Small Scale Yellowfin Tuna in West Seram Regency). *Marine Fisheries : Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 5(2), 129–137. <https://doi.org/10.29244/jmf.5.2.129-137>.
- Wartika, Purnama, arief anthonius, & Lestari, R. (2018). Jenis-jenis Ikan Cyprinidae di Sungai Kumango Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.1–4.